

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan maka jenis penelitian dibagi menjadi dua (2), yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut studi lapangan, apabila sumber data primer yang dimaksudkan untuk menjawab suatu rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data yang perlu dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sedangkan studi pustaka adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya didapatkan atau ditemukan berdasarkan data kepustakaan atau literatur.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu membuat deskripsi penelitian yang sistematis, benar dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang diteliti.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta dan karakteristik dari populasi atau wilayah tertentu.<sup>3</sup> Selain itu juga dapat menghasilkan data deskriptif dari narasumber untuk mendeskripsikan atau menggambarkan model layanan bimbingan konseling islam *reality therapy* dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

---

<sup>1</sup>*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penulis, an Kualitatif*, (Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2007),4

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penulis, an*, (Jakarta: Rajawali Pers (cet. VII), 1992), 18

## B. Setting Penelitian

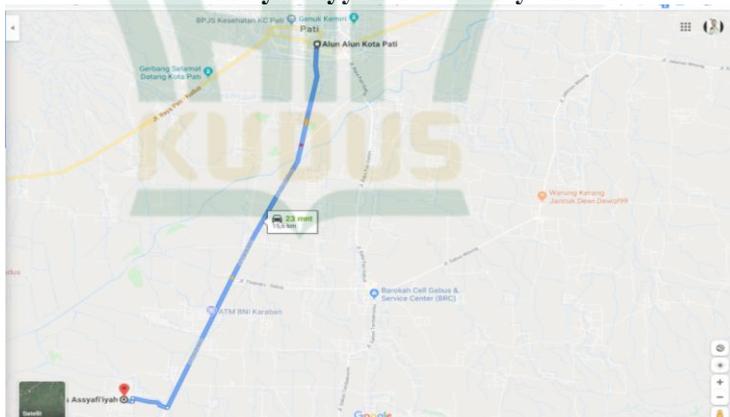
### 1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di salah satu lembaga dari Yayasan Assyafi'iyah yaitu Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun, dengan alasan:

- Tema yang peneliti angkat terdapat di pondok pesantren tersebut, yaitu tentang Model Bimbingan Konseling Islam.
- Ketersean sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.
- Lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Jarak tempuh Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun Kayen Pati dari Alun-alun simpang 5 Pati menempuh waktu  $\pm$  23 menit dari pusat kota jika di tempuh menggunakan kendaraan beroda 4 maupun beroda 2 yaitu ke arah Selatan di Jl. Pati-Sukolilo-Purwodadi, sampai dengan Selatan SMP Negeri 2 Kayen belok kanan  $\pm$  1 KM masuk Desa Talun belok kiri sampai pertigaan pertama belok kanan  $\pm$  200 M sampai di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

**Gambar 3.1. Letak Geografis Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun Kayen Pati**



### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan November 2020. Tahap awal penelitian ini dimulai dari penelitian pendahuluan, penyusunan laporan hingga pembuatan lapora

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang merupakan tempat penyimpanan data variabel penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.<sup>4</sup> Informan dalam Penelitian ini adalah:

1. Pengasuh pondok pesantren, karena beliau sangat mempengaruhi hasil dari tujuan pendidikan, karena yang memanagemen dan mengelola semua program pendidikan di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun.
2. Ustadz sekaligus sebagai konselor yang berperan sebagai pembimbing konseling.
3. Santri yaitu konseli yang berperan sebagai tolak ukur dari keberhasilan Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

### D. Sumber Data

Ada dua sumber yang digunakan oleh peneliti, yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam hal ini sumber data primernya adalah ustadz sekaligus sebagai pembimbing konseling di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun. Alasannya narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan di kaji nanti.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Selanjutnya dalam subjek data sekunder, peneliti dapatkan melalui buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan berupa, arsip, dokumentasi, atau laporan yang ada di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Talun.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung :Alfabet, 2014), 308.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabet, 2017), 193.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang mati tidak terlalu besar. Sesuai dengan situasi dan objek penyelidikannya, dikenal tiga jenis yaitu observasi partisipan, observasi sistematis, dan observasi eksperimen.<sup>8</sup>

Agar penelitian ini, data yang dilakukan lebih akurat maka peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti turut benar-benar mengamati dan memantau Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Dengan menggunakan metode ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkait Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 308.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penulis, an Pendidikan*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2011),168.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penulis, an Pendidikan*, 169.

Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

## 2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam.<sup>9</sup> Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersean dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>10</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, karena peneliti diberi waktu kebebasan sebebaskan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *guideline* (pedoman) wawancara sebagai pedoman penggalan data.<sup>12</sup>

Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengasuh pondok pesantren, ustadz yang sekaligus sebagai konselor, sebagian santri dan pihak-pihak lain yang secara tidak sengaja menggali informasi darinya.

Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana berkontribusi model bimbingan

---

<sup>9</sup> Afrizal, *Metode Penulis, an Kualitatif*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2015), 135.

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan focus groups*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 31.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Meode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 194.

<sup>12</sup> Heris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan focus groups*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), 66.

konseling islam dalam meningkatkan motivasi belajar santri pada saat proses konseling berlangsung serta semua hal yang berkaitan dengan yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>13</sup>

Menurut Sartono Kartodirdjo menyebutkan berbagai bahan seperti, otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, klipng, dokumen pemerintah dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, *compact disk*, data di *server flashdisk*, data yang tersimpan di *website*, dan lainnya. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>14</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yang antara lain dapat dilakukan dengan cara:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>15</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an & Pengembangan (Research and Development)*, 239.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 240-241.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 369.

mengenai Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>16</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang mantu.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini rtkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui bagaimana Model Layanan Bimbingan Konseling Islam *Reality Therapy* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati..

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 370.

data dapat di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang di maksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya dari hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara atau dokumen tentang gambaran suatu keadaan yang di dukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian, seperti kamera, alat perekam suara, sangat dipelukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>19</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 375.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 335.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 338.

merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>20</sup> Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang sudah direduksi sebelumnya menjadi data dengan jenis deskriptif dalam pembahasan bab IV.

## 3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan mbil, peneliti kemun mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah kokumen.

Menurut Milles dan Huberman, ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun. Dengan demikian, tahap tersebut harus terus dilakukan sampai penelitian berakhir.<sup>21</sup> Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya, yaitu mengenai Model Layanan Bimbingan

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penulis, an Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d)*, 341.

<sup>21</sup> Suyitno, *Metode Penulis, an Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka ,2018), 131

Konseling Islam Reality Therapy Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Assyafi'iyah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam gram berikut ini.

Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

